

ANALISIS PENGGUNAAN TEKNOLOGI DALAM PEMBELAJARAN TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA DI SMK NEGERI 2 TOMA

Arifin Gaho

Guru PPKn SMK Negeri 2 Toma

(arifingaho@gmail.com)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan teknologi dalam pembelajaran terhadap minat belajar siswa di SMK Negeri 2 Toma. Penelitian ini dirancang dengan menggunakan metode pendekatan kualitatif. Penelitian ini ditemukan melalui teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara, kepada guru dan siswa. Teknik analisis data yang digunakan berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan peneliti, maka peneliti menyimpulkan bahwa, penggunaan teknologi di SMK Negeri 2 Toma, yakni komputer, laptop, dan jaringan wifi, berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, dan hal ini telah meningkatkan minat belajar siswa. Dilihat dari minat belajar siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Toma sangat baik, dimana siswa SMK Negeri 2 sangat menyukai atau berminat terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Adapun saran yang diajukan peneliti yaitu: 1) Hendaknya penggunaan teknologi berupa komputer, laptop, dan jaringan wifi dapat digunakan oleh semua guru dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Toma, karena penggunaannya dapat meningkatkan minat belajar siswa. 2) Hendaknya penggunaan teknologi dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Toma lebih ditingkatkan lagi penggunaannya dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Penggunaan Teknologi; Minat Belajar Siswa

Abstract

The research aims to analyze the use of technology in learning on students' interest in learning at SMK Negeri 2 Toma. This research was designed using a qualitative approach method. This research was discovered through observation, documentation and interview data collection techniques with teachers and students. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions and verification. Based on the research results that the researchers found, the researchers concluded that the use of technology used at SMK Negeri 2 Toma, namely computers, laptops and WiFi networks, functions as a tool in the learning process, and this has increased students' interest in learning. Judging from the students' interest in using

technology in learning at SMK Negeri 2 Toma, it is very good, where students at SMK Negeri 2 Toma really like or are interested in using technology in learning. The suggestions put forward by researchers are: 1) All teachers should use technology in the form of computers, laptops and WiFi networks in learning at SMK Negeri 2 Toma, because their use can increase students' interest in learning. 2) The use of technology in learning at SMK Negeri 2 Toma should be further increased.

Keywords: *Use of technology; students interest in learning*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses untuk mendapatkan sebuah pengajaran guna meningkatkan mutu sumber daya manusia. Mutu pendidikan yang baik, akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik. Menurut Trianto (2012) suatu negara yang memiliki mutu pendidikan yang tinggi, maka akan terbentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Oleh karena itu pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam menciptakan sumber daya manusia yang bermutu melalui proses pembelajaran belajar mengajar.

Mutu pendidikan yang baik dalam membentuk manusia yang berkualitas dapat dipengaruhi oleh minat belajar siswa melalui proses pembelajaran belajar mengajar. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan dalam memperoleh pengetahuan melalui ajaran yang diberikan oleh pendidik kepada peserta didik, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengetahuan berdasarkan ajaran yang diberikan oleh pendidik. Pembelajaran yang baik dapat dilihat dari minat belajar siswa, apabila minat belajar siswa dalam pembelajaran tinggi, maka akan menghasilkan mutu pendidikan yang baik

serta membentuk manusia yang berkualitas. Demikian sebaliknya apabila minat belajar siswa dalam pembelajaran terlihat rendah maka mutu pendidikan akan tidak baik, yang artinya mutu pendidikan dapat berpengaruh pada minat belajar peserta didik.

Minat belajar merupakan kecenderungan seseorang dalam melakukan aktivitasnya yang tidak dimiliki sejak lahir, melainkan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, baik dalam pengelolaan kelasnya penggunaan media dan sebagainya. Menurut Slameto (2003) "minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dengan mengenang beberapa kegiatan". Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, ketika seseorang memiliki minat maka akan menghasilkan hasil yang memuaskan. Minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Hal ini perlu juga diperhatikan dalam pembelajaran, apalagi pada penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dimana teknologi sangat besar manfaatnya dalam pembelajaran

sehingga dapat mempengaruhi minat belajar siswa.

Teknologi merupakan sarana atau alat bantu yang digunakan dalam aktivitas manusia. Menurut Aryadillah dan Fifit Fitriansyah (2017) teknologi merupakan usaha untuk memecahkan masalah manusia. Berdasarkan pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknologi pada umumnya sebagai usaha untuk memecahkan masalah manusia, dan berupa sarana alat bantu dalam aktivitasnya. Hal ini teknologi dapat mengubah cara kerja seseorang dalam menyelesaikan aktivitasnya, serta akan memberikan dampak kecenderungan terhadap aktivitasnya atau minatnya. Apalagi sekarang teknologi digunakan dalam pembelajaran sebagai alat bantu dalam pembelajaran bagi pendidik dan peserta didik, sebagai bahan praktik bagi peserta didik, dan sebagainya. Teknologi juga dapat mempengaruhi minat belajar siswa, melalui pada penggunaannya dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat memberikan pengaruh pada minat belajarnya peserta didik, dari minat belajarnya rendah, maka minat belajarnya akan tinggi dan ataupun sebaliknya dapat membuat minat belajarnya tinggi menjadi rendah, hal ini tergantung pada penggunaannya dalam belajar.

Menurut Aryadillah dan Fifit Fitriansyah (2017:1) teknologi biasanya menyangkut aspek perangkat keras (terdiri dari material atau objek fisik) dan aspek

perangkat lunak (terdiri dari informasi yang terkandung dalam perangkat keras). Berdasarkan pernyataan ahli diatas dapat disimpulkan bahwa teknologi yang berupa perangkat keras yang dimaksud digunakan dalam pembelajaran ialah teknologi komputer, laptop, smartpone, televisise, infokus, radio dan sebagainya. sedangkan perangkat lunak teknologi yang digunakan dalam pembelajaran ialah aplikasi perangkat keras teknologi, seperti Microsoft word, Microsoft exel, audio, video dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMK Negeri 2 Toma, bahwa di sekolah SMK Negeri 2 Toma telah memiliki teknologi yang berupa komputer/laptop, jaringan internet (wifi). Sebagian juga siswa SMK Negeri 2 Toma telah memiliki laptop, dimana teknologi tersebut yang dimiliki telah digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru dan siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **Analisis Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa di SMK Negeri 2 Toma.**

B. Metodologi Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan atau memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan

dan Taylor dalam Basrowi (2008:21) "Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dan individu secara holistik (utuh)". Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif, dengan mendeskripsikan data yang diperoleh dilapangan. Berdasarkan pendekatan dan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, untuk mengetahui penggunaan teknologi dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Toma, serta bagaimana minat belajar siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Toma.

Tempat dan Waktu penelitian

Tempat penelitian merupakan sasaran tempat yang dipilih peneliti, karena SMK Negeri 2 Toma merupakan sekolah yang telah memiliki teknologi komputer/laptop, jaringan (wifi) dan telah menggunakannya dalam proses pembelajaran. Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 2 Toma, jalan Henero, Kecamatan Toma, Kabupaten Nias Selatan. Penelitian ini direncanakan, mulai pada bulan Mei sampai selesai, tahun 2023.

Jenis dan Sumber Data

1. Menurut Burhan Bungin (2006:122) data primer adalah data yang langsung dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitiannya. Berdasarkan pendapat ahli diatas bahwa data yang dapat diperoleh oleh peneliti secara

langsung ditempat penelitian ialah melalui pendidik dan peserta didik di sekolah melalui teknik yang digunakan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi foto/video.

2. Menurut Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri (2019) Data Sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain dan telah terdokumentasikan, sehingga peneliti tinggal menyalin data tersebut untuk kepentingan penelitiannya. Berdasarkan pendapat ahli diatas data yang sudah kian ada atau data yang sudah jadi, yang di peroleh dari sumber lain atau orang lain, yang dapat menjadi sumber data bagi peneliti.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri (2019:58) teknik pengumpulan data yang dimaksud seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data merupakan cara peneliti untuk mendapatkan data ditempat penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat akurat, dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Menurut Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri (2019:67) observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalanya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkap apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem tersebut. Hal

ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data observasi secara langsung melalui pengamatan langsung di tempat penelitian. Sehingga memperoleh data yang sebenarnya di lokasi.

2. Menurut Rahmadi (2011) Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang didokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Berdasarkan pendapat ahli diatas, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data ditempat penelitian menggunakan dokumentasi tertulis atau dokumentasi terekam, dalam bentuk foto dan video.
3. Menurut Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri (2019) Wawancara adalah sebuah proses interaksi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam *setting* alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami. Berdasarkan pendapat ahli diatas peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui pendidik dan siswa, dengan bentuk wawancara berdasarkan rumusan masalah peneliti, sehingga dapat memperoleh hasil data yang sebenarnya ditempat penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengelola data atau memproses

data, sehingga menjadi suatu informasi. Menurut Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri (2019) analisis data dilakukan dalam tiga tahap yaitu (1) Reduksi data, (2) Sajian data, (3) menyimpulkan data. Berdasarkan pendapat ahli diatas, peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Menurut Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri (2019:80) mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Berdasarkan pendapat ahli diatas bahwa reduksi data merupakan proses pengumpulan data dilapangan dengan teknik yang digunakan obsevasi, wawancara dan dokumentasi yang jelas dari awal sampai selesai ditempat penelitian, dengan dipilah-pilah atau memilih hal-hal penting, sehingga dapat memberikan gambaran data yang lebih jelas dilapangan.

2. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data, maka peneliti akan menguraikan data secara jelas melalui data yang diperoleh ditempat penelitian. Menurut Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri (2019) penyajian data ini dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Data yang telah diperoleh ditempat penelitian, peneliti dapat menyimpulkan data dari hasil penelitiannya ditempat penelitian, dengan hasil data tersebut

tentunya perlu diuji validitasnya. Menurut Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, (2019) menyimpulkan data adalah mengambil intisari dari sajian data yang telah terorganisir dalam bentuk pernyataan kalimat yang singkat tetapi mengandung makna yang luas.

Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam mendapatkan keabsahan data dalam penelitian ini diperlukan pengecekan. Peneliti menggunakan pengecekan triangulasi. Menurut Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, (2019) triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan cara, dan berbagai waktu.

Peneliti menggunakan triangulasi yaitu:

1. Triangulasi sumber dengan pengecekan data yang diperoleh dari sumber di lapangan, melalui pendidik dan peserta didik.
2. Triangulasi teknik dengan pengecekan data yang diperoleh dari sumber di lapangan, dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu dengan pengecekan data yang diperoleh dilapangan berdasarkan waktu, dimana data waktu yang dimaksud ialah data waktu yang diperoleh ditempat penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

SMK Negeri 2 Toma merupakan sekolah yang telah terakreditasi baik yang terletak di jalan Henero, Desa Bawoganowo, Kecamatan Toma, <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/JPKn>

Kabupaten Nias Selatan. SMK Negeri 2 Toma dibangun pada tahun 2010 di desa Bawoganowo. SMK Negeri 2 Toma dipimpin oleh kepala sekolah Perhatian Gaho, S.Pd., M.A.P. SMK Negeri 2 Toma memiliki lingkungan yang cukup luas dan memiliki gedung sekolah yang cukup baik untuk di tempati. Hal tersebut membuat nyaman guru dan siswa dalam aktivitas pembelajaran. SMK Negeri 2 Toma memiliki guru profesional yang berbeda-beda jurusan dan berbeda-beda keahlian.

SMK Negeri 2 Toma memiliki 3 jurusan, yaitu jurusan TKJ (Teknik Komputer dan jaringan), DPIB (Desain Pemograman Industri Bangunan), dan TBSM (Teknik dan Bisnis Sepeda motor). Jurusan di SMK Negeri 2 Toma merupakan jurusan yang memiliki keahlian dalam bidangnya masing-masing. SMK Negeri 2 Toma telah memiliki fasilitas pembelajaran yang cukup baik untuk digunakan dalam proses pembelajaran, yang berupa teknologi komputer/laptop dan jaringan wifi. Dimana teknologi yang berupa komputer/laptop dan jaringan wifi, telah digunakan dalam proses pembelajaran oleh guru dan siswa di SMK Negeri 2 Toma.

Temuan Penelitian

1. Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Di SMK Negeri 2 Toma

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Toma, yaitu:

- a. Penggunaan teknologi dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Toma,

digunakan sebagai alat bantu bagi guru dalam mengajar, dimana ketika guru mengajar, terkadang masih ada siswa yang masih belum mengerti, namun dengan memberikan pendekatan pembelajaran baik gambar atau video di *youtube* melalui komputer/laptop dalam jaringan, siswa lebih mudah memahami pembelajaran yang di ajarkan.

- b. Penggunaan teknologi berupa komputer, laptop, dan jaringan wifi di SMK Negeri 2 Toma, digunakan siswa sebagai sumber belajar, baik siswa maupun guru.
- c. Penggunaan teknologi berupa komputer/laptop dan jaringan wifi di SMK Negeri 2 Toma, digunakan siswa sebagai alat bantu dalam mengerjakan tugas.
- d. Penggunaan teknologi berupa komputer/laptop dan jaringan wifi di SMK Negeri 2 Toma, digunakan sebagai alat bantu dalam mendesain sebuah bangunan di kejuruan DPIB.

2. Minat Belajar Siswa Terhadap Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran

Berdasarkan temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti tentang minat belajar siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Toma. Menurut guru SMK Negeri 2 Toma, bahwa siswa SMK Negeri 2 Toma menyukai atau berminat belajar terhadap penggunaan teknologi berupa komputer, laptop, dan jaringan wifi dalam pembelajaran. Hasil penelitian kepada <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/JPKn>

siswa tentang minat belajar terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran, bahwa siswa SMK Negeri 2 Toma menyukai atau berminat belajar terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Pembahasan

Pada tahap pembahasan peneliti terfokus pada, penggunaan teknologi dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Toma dan minat belajar siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Toma

1. Penggunaan Teknologi dalam Pembelajaran

Teknologi merupakan alat bantu yang digunakan seseorang dalam aktivitasnya. Teknologi juga telah digunakan di setiap sekolah sebagai alat pembelajaran bagi guru dan siswa. Bentuk teknologi yang digunakan dalam pembelajaran berupa komputer, laptop, *smartphone*, *infocus*, jaringan internet, dan lain sebagainya. Penggunaan teknologi tersebut tentunya fungsinya berbeda bagi guru maupun bagi siswa di sekolah. Menurut Aryadillah dan Fifit Fitriansyah (2017) tujuan penggunaan teknologi dalam dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga pembelajaran akan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan temuan penelitian tentang penggunaan teknologi dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Toma, bahwa penggunaan teknologi berupa komputer, laptop, dan jaringan wifi dalam

pembelajaran di SMK Negeri 2 digunakan sebagai alat bantu dalam pembelajaran bagi guru dan siswa. Menurut Aryadillah dan Fifit Fitriansyah (2017:7) tujuan teknologi pembelajaran secara umum diantaranya adalah: untuk memecahkan masalah belajar, untuk meningkatkan kinerja pembelajaran. Hal ini bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran untuk membantu guru dan siswa.

2. Minat Belajar Siswa Terhadap Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran

Minat belajar merupakan sesuatu hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran, minat belajar siswa tentunya akan terlihat pada diri siswa melalui aktivitas belajarnya. Minat belajar adalah rasa suka, keinginan, dorongan yang membentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan seseorang. Minat siswa merupakan sesuatu hal yang perlu diperhatikan dalam dirinya, karena minat merupakan suatu acuan atau tolak ukur dalam aktivitas. siswa yang berminat dapat terlihat pada aktivitas, apabila mempunyai minat maka siswa tersebut akan menyukai aktivitas yang dilakukan

Berdasarkan data yang telah diperoleh di tempat penelitian SMK Negeri 2 Toma, bahwa minat belajar siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangat baik, dimana siswa SMK Negeri 2 Toma menyukai atau berminat terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas yang didapatkan peneliti dapat disimpulkan bahwa siswa SMK Negeri 2 Toma menyukai atau berminat terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini tentunya didukung oleh pendapat Rusydi Ananda dan Fitri Hayati (2020:144) siswa memperlihatkan keberminatannya terhadap sesuatu dengan ikut serta berpartisipasi pada aktivitas yang diadakan yang merupakan ekspresi bagaimana mereka mengaktualisasikan rasa senang dan rasa suka yang dimiliki terhadap sesuatu yang diminatinya.

D. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian tentang analisis penggunaan teknologi dalam pembelajaran terhadap minat belajar siswa di SMK Negeri 2 Toma maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan teknologi di SMK Negeri 2 Toma, yakni komputer, laptop, dan jaringan wifi berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran, dan hal ini telah meningkatkan minat belajar siswa.
2. Minat belajar siswa terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Toma sangat baik, dimana siswa SMK Negeri 2 Toma sangat menyukai atau berminat terhadap penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan saran:

1. Hendaknya penggunaan teknologi berupa komputer, laptop, dan jaringan wifi dapat digunakan oleh semua guru dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Toma, karena penggunaannya dapat meningkatkan minat belajar siswa.
2. Hendaknya penggunaan teknologi dalam pembelajaran di SMK Negeri 2 Toma lebih ditingkatkan lagi penggunaannya dalam pembelajaran.

E. Daftar Pustaka

- Aryadillah dan Fifit Fitriansyah. 2017. *Teknologi Media Pembelajaran*. Cibinong: Herya Media.
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Burhan Bungin. 2006. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikatif, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Bu'ulolo, S. (2023). PERAN GURU PPKn DALAM MENANAMKAN JIWA NASIONALISME TERHADAP SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 ONOHAZUMBA KABUPATEN NIAS SELATAN. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 64–75.
- Darwin Gaurifa. (2023). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN CURAH PENDAPAT (BRAINSTORMING) PADA MATA PELAJARAN PEDIDIKAN KEWARGANEGARAAN DI SMA NEGERI 1 TOMA TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1).
- Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). *Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Amaano., D. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Gaurifa, M., & Harefa, D. (2023). DEVELOPMENT OF A CARTESIAN COORDINATE MODULE TO THE INFLUENCE OF IMPLEMENTING THE ROUND CLUB LEARNING MODEL ON MATHEMATICS STUDENT LEARNING OUTCOMES PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN ROUND CLUB. *AFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 154–164.
- Gari, A. (2023). PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN DISKUSI DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn DI SMA SWASTA KAMPUS TELUKDALAM KELAS XI MIA-B. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1).

- Gaurifa, D. (2022). UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN TIME TOKEN PADA MATA PELAJARAN PPKN DI SMA NEGERI 1 TOMA TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(2).
- Harefa, D. (2023a). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. *Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1).
- Harefa, D. (2023b). THE RELATIONSHIP BETWEEN STUDENTS'INTEREST IN LEARNING AND MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES. *AFORE: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2), 112–122.
- Harefa, Darmawan., D. (2023a). *Teori belajar dan pembelajaran*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-belajar-dan-pembelajaran-C7IUL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). *Teori Fisika*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). *Teori perencanaan pembelajaran*. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Laia, J. K. (2023). UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PPKN MELALUI PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN LISTENING TEAMS DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 O'O'U TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 28–41.
- Maduwu, E. S. (2023). ANALISIS PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA KELAS 2 TKJ SMK NEGERI 1 TOMA. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1).
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). *Pendidikan karakter di era digital*. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Ndruru, D. (2023). ANALISIS BUDAYA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN SISWA DI KELAS XI SMK NEGERI 1 LOLOWA'U. *CIVIC SOCIETY RESEARCH and EDUCATION: Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1), 52–63.
- Purwono, Y., Sulasmiyati, S., Susiana, H., Setiawan, A., & Roslaini, R. (2023). The development of an attitude measurement instrument of responsibility for primary school students. *Arisen: Assessment and Research on Education*, 5(1), 1–9.
- Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.

Rusydi Ananda dan Fitri Hayati. 2020.

Variabel Belajar, Medan: CV Pusdikra
Mitra Jaya.

S. M. Teluambanua, F. Laia, Y. Waruwu, A.

Tafonao, B. Laia, D. H. (2023).
Aplikasi Bahan Amelioran Pada
Peningkatan Pertumbuhan Padi
Sawah. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan
Nonformal*, 9(02), 1361–1368.

Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model

Pembelajaran Inquiry Terbimbing
Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu
Siswa. *NDRUMI: Jurnal Pendidikan
Dan Humaniora*, 5(1), 27–36.
[https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/
NDRUMI](https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI)

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang*

Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka
Cipta.

T Hidayat, A Fau, D. H. (2023). Pengaruh

Model Pembelajaran Index Card Match
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada
Mata Pelajaran IPA Terpadu. *Tunas:
Jurnal Pendidikan Biologi*, 4(1), 61–72.

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*.

Jakarta: Bumi Aksara.

Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri.

2019. *Metode Penelitian Kualitatif Di
Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV.
Nata Karya.

Zagoto, H., & Harefa, D. (2023). Analisis

Peran Guru Pada Proses Pembelajaran.
*CIVIC SOCIETY RESEARCH and
EDUCATION: Jurnal Pendidikan
Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 4(1),
85–98.